

Minat Menjadi Guru (Studi Kasus pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019)

Agung Nur Fajar

Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email: agung.fajar95@gmail.com

Abstrak

Perkembangan zaman semakin pesat menuntut pendidikan mencapai tujuan pendidikan dengan meningkatkan mutu dan kualitas. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan membutuhkan sumber daya manusia sebagai tenaga pendidik atau guru yang berkualitas. Namun guru yang berkualitas juga didasari oleh minat individu terhadap profesi sebagai guru. Tujuan penelitian ini adalah: 1) mencari tahu besarnya minat individu menjadi profesi guru, 2) mencari tahu besarnya persentase pengaruh minat menjadi guru melalui indikator minat. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian, fenomena, dan hubungannya. Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan survei menggunakan kuisisioner. Studi kasus penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019. Hasil dari penelitian ini adalah, 1) Minat mahasiswa terhadap profesi guru tergolong tinggi sebesar 67%, 2) Persentase pengaruh indikator minat menjadi guru terbesar terdapat pada konasi yaitu sebesar 72% , kemudian emosi dengan nilai persentase 70% dan terkecil pada konasi yaitu sebesar 58%.

Kata Kunci : *Minat, Guru, Mahasiswa.*

Abstract

The development of an increasingly rapid era requires education to achieve educational goals by improving quality and quality. This goal can be achieved by requiring qualified human resources as educators or teachers. However, quality teachers are also based on individual interest in the profession as a teacher. The aims of this study are: 1) to find out the magnitude of individual interest in becoming a teaching profession, 2) to find out the percentage of the influence of interest in becoming a teacher through interest indicators. This research uses quantitative methods, namely systematic scientific methods on the parts and phenomena and their relationships. The approach in this research is a survey approach using a questionnaire. The case study of this research is a student of Building Engineering Education, State University of Jakarta, Class of 2019. The results of this study are, 1) Student interest in the teaching profession is high at 67%, 2) The percentage of influence of the indicator of interest in becoming a teacher is the largest in conation, which is 72%, then emotion with a percentage value of 70% and the smallest on conation that is equal to 58%.

Keywords : *Interest, Teacher, Student.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan pemerintah dalam rangka memajukan peradaban dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pada era kehidupan saat ini, jalannya pendidikan dipengaruhi oleh setiap individu yang berkepentingan. Hal itu disebabkan karena pendidikan merupakan wadah pembinaan karakter individu, dalam hal pembentukan mental, pola pikir dan pembinaan kemampuan dasar individu tersebut, sehingga akan membangun kepribadiannya untuk memperoleh status tertentu di masyarakat. Menurut Undang-Undang

No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Tenaga pendidik atau guru merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah sistem pendidikan. Bahkan dapat dikatakan tenaga pendidik atau guru pula sebagai pilar dari struktur sistem pendidikan, dimana ketika pilar itu terbentuk dengan maksimal maka sistem pendidikan yang berjalan akan dengan mudah mencapai tujuan dari pendidikan. Begitu juga sebaliknya, jika pilar itu terbentuk tidak secara maksimal maka sistem pendidikan yang berjalan akan kesulitan mencapai tujuan pendidikan. Peran tenaga pendidik atau guru dituntut untuk memiliki profesionalitas, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian. Guru yang memiliki kualitas sangat diharapkan karena akan menjadi teladan bagi pada peserta didik yang akan menjadi penerus-penerus bangsa, bahkan dari seorang tenaga pendidik atau guru terlahir atau terbentuk dasar-dasar dari seorang pemimpin, seniman, ahli matematika dan lain-lain.

Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia kependidikan figur guru pasti terlibat dalam agenda pembicaraan terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal disekolah. Tenaga pendidik atau guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penulisan dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Hal tersebut tidak dapat dipungkiri karena sebuah lembaga pendidikan yang formal adalah dunia kehidupan tenaga pendidik atau guru.

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) di Indonesia yang memiliki beberapa fakultas, salah satunya adalah Fakultas Teknik yang memiliki beberapa program studi kependidikan salah satunya adalah Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Mahasiswa yang memilih program studi kependidikan, maka akan dialihkan menjadi seorang guru atau pendidik, namun yang menjadi persoalan adalah tidak semua mahasiswa berlatar belakang pendidikan ingin berkecimpung di dalam profesi yang berlatar belakang pendidikan pula, yaitu menjadi seorang guru. Tingkat minat mahasiswa program studi berlatar belakang pendidikan untuk menjadi seorang guru sangatlah penting, karena rendahnya tingkat minat terhadap profesi guru dapat mengakibatkan kualitas mahasiswa sebagai calon guru menjadi rendah pula dan dapat berimbas pada pembentuk kompetensi guru menjadi kurang optimal.

Sebagai mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan, mahasiswa akan diarahkan menjadi seorang tenaga pendidik atau guru. "Guru" adalah suatu sebutan bagi jabatan, posisi dan profesi bagi seseorang yang mengabdikan dirinya dalam bidang kependidikan melalui interaksi edukatif secara terpolo, formal, dan sistematis, sedangkan pendidikan pada hakikatnya adalah alat untuk menyiapkan sumber daya manusia yang bermoral dan memiliki kualitas unggul. Mengacu pada pengertian tersebut, profesi guru bukan suatu hal yang mudah. Dengan kata lain, tenaga pendidik atau guru yang efektif harus memiliki kemampuan: (1) Menguasai pengetahuan secara teoritis tentang belajar dan tingkah laku manusia, (2) Menunjukkan sikap yang menunjang profesi belajar dan hubungan antar manusia secara murni, (3) Menguasai pengetahuan dalam mata pelajaran yang akan diajarkan, dan (4) Memiliki kemampuan kecakapan teknis tentang pembelajaran yang mempermudah siswa untuk belajar. Tenaga pendidik atau guru harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Seorang tenaga pendidik atau guru juga harus memiliki tanggung jawab yang tinggi karena yang dihadapi bukan sebuah benda, melainkan manusia, dimana sukses atau tidaknya mereka terdapat pengaruh peran guru didalamnya. Diperlukan pendidikan yang memadai agar mahasiswa ' calon tenaga pendidik atau guru '

memiliki kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang baik, sebagai bekal mendidik khalayak untuk menjadi generasi penerus bangsa dan tercapainya dari apa yang dikatakan dengan sebuah "Tujuan Pendidikan".

Minat adalah sesuatu yang penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja mewarnai perilaku seseorang, tetapi juga minat mendorong orang melakukan kegiatan dan menyebabkan orang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan. Minat sangat penting untuk kemajuan dan keberhasilan individu karena merupakan salah satu faktor psikologis yang dimiliki.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru. Untuk menimbulkan minat terhadap profesi tenaga pendidik atau guru seharusnya memahami konsep profesi guru terlebih dahulu. Profesi tenaga pendidik atau guru merupakan profesi yang menuntut seseorang memiliki kompetensi profesional tenaga pendidik atau guru. Berdasarkan Undang-undang No.14 tahun 2005 tenaga pendidik atau guru harus memiliki empat kompetensi, antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Dengan dimunculkan peraturan tersebut tentu saja menuntut agar para tenaga pendidik atau guru dapat meningkatkan kemampuannya untuk menjadi guru yang lebih profesional.

Minat menjadi tenaga pendidik atau guru adalah pemusatan pikiran, perasaan, kemauan atau perhatian seseorang individu terhadap tenaga pendidik atau profesi guru dan ingin menjadi guru.

Minat merupakan ketertarikan individu terhadap sesuatu. Menurut Abd. Rachman Abror (1993: 112), minat mengandung unsur-unsur yang menjadi indikator berupa: Kognisi (mengenal), Emosi (perasaan), Konasi (kehendak). Pada setiap indikator yang disebutkan memiliki pengertian berupa: 1) Kognisi (mengenal) unsur ini timbul karena minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju, 2) Emosi (perasaan) unsur ini termasuk kedalam indikator minat karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu, 3) Konasi (kehendak) unsur ini merupakan sebuah kelanjutan dari unsur kognisi dan unsur emosi yang diwujudkan dalam bentuk hasrat atau kemauan terhadap suatu bidang atau objek yang diminati. Hal tersebut pula yang menjadi dasar instrumen yang digunakan untuk melakukan analisis data.

Namun, terdapat pula beberapa faktor lain. Faktor internal dan Eksternal juga menjadi faktor yang mempengaruhi minat. Pada faktor internal dapat berupa motivasi, emosional, persepsi dan penguasaan ilmu pengetahuan. Pada faktor eksternal terdapat lingkungan keluarga, lingkungan sosial.

Minat menjadi guru berpengaruh terhadap jalannya pendidikan di Indonesia, yaitu sebagai perantara bagi para calon tenaga pendidik atau guru yang profesional, memiliki mutu, kompetensi dan kualitas yang baik. Tenaga pendidik atau guru yang profesional, memiliki mutu, kompetensi dan kualitas yang baik dapat membantu sistem pendidikan agar dapat mencapai sebuah tujuan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipilih dan kemudian digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu metode ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungan yang terdapat didalamnya. Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan survei. Pendekatan survei yang digunakan pada penelitian ini berupa angket atau kuisioner yang dibagikan kepada responden.

Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu berupa data yang diambil langsung dari responden dengan variabel atau studi kasus terkait penelitian. Penelitian ini dibatasi pula dengan populasi diisi oleh responden yang merupakan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta dengan status mahasiswa aktif.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuisisioner atau angket dengan model skala likert. Pernyataan pada skala likert terdiri atas pernyataan yang positif dan negatif. Penyusunan angket atau kuisisioner skala likert pada penelitian ini merujuk pada empat alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS)

Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel saja, yaitu minat menjadi guru, dan menggunakan subjek yaitu mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Jakarta, angkatan 2019. Pada penelitian ini dilakukan beberapa pengujian, yaitu: 1) Uji Validitas Instrumen, 2) Uji Realibilitas Instrumen, dan 3) Analisis Persentase Hasil. Dari keterangan diatas dapat dijelaskan bahwa uji validitas dan realibilitas digunakan untuk menentukan butir-butir instrumen yang akan digunakan dengan memenuhi syarat dari uji validitas dan realibilitas.

Setelah kedua tahap uji dilakukan maka, dilakukan tahap terakhir Analisis Persentase Hasil yaitu setelah mengumpulkan data atau mendapatkan hasil data persentase, maka dilakukan analisis besar persentase indikator minat yang berpengaruh terhadap minat menjadi guru.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan pada dasarnya adalah mengenai minat menjadi guru studi kasus pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Jakarta, angkatan 2019.

Uji coba instrumen dilakukan untuk mendapatkan hasil yang menyatakan uji validitas dan realibilitas instrumen dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta angkatan sebelumnya, dengan jumlah responden 20 mahasiswa.

Tabel 1 Hasil Uji Coba Instrumen Validitas

Minat Menjadi Guru			
1	0,068	0,444	Tidak Valid
2	0,932	0,444	Valid
3	0,382	0,444	Tidak Valid
4	0,223	0,444	Tidak Valid
5	0,692	0,444	Valid
6	0,616	0,444	Valid
7	-0,078	0,444	Tidak Valid
8	0,821	0,444	Valid
9	0,572	0,444	Valid
10	0,494	0,444	Valid
11	0,590	0,444	Valid
12	0,007	0,444	Tidak Valid
13	0,823	0,444	Valid
14	0,895	0,444	Valid
15	0,566	0,444	Valid
16	0,506	0,444	Valid
17	0,863	0,444	Valid
18	-0,229	0,444	Tidak Valid
19	0,676	0,444	Valid
20	-0,237	0,444	Tidak Valid
21	0,275	0,444	Tidak Valid
22	0,541	0,444	Valid
23	0,437	0,444	Tidak Valid
24	0,931	0,444	Valid
25	-0,007	0,444	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa nilai butir soal pernyataan dikatakan valid atau dapat digunakan adalah diatas nilai 0,444. Kemudian dapat dilihat pula bahwa data butir pernyataan yang valid atau dapat digunakan sebesar 15 butir pernyataan. Lalu pada 10 butir pernyataan lainnya dikatakan tidak valid atau tidak dapat digunakan karena memiliki nilai dibawah 0,444.

Tabel 2 Hasil Uji Realibilitas Instrumen

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.821	25

Berdasarkan data yang disampaikan pada Tabel 2 yaitu hasil dari dilakukannya uji realibilitas butir instrumen penelitian. Pada 25 butir pernyataan soal dan ditujukan kepada 20 mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan sebagai responden uji coba instrumen maka didapatkan hasil seperti pada Tabel 2 yang dapat diinterpretasikan bahwa, dari data responden dimiliki 20 responden, kemudian banyak butir pernyataan yang dilakukan uji coba instrumen berjumlah 25 butir soal pernyataan dan pada statistik realibilitas dengan metode Cronbach's Alpha dikatakan reliabel dengan nilai 0,821 atau dapat dikatakan kuat.

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data dengan rumus persentase dengan jumlah responden 54 mahasiswa, didapat hasil penelitian berupa jumlah mahasiswa yang memiliki minat menjadi guru. Dapat dilihat pada Tabel 3 dan Diagram 1.

Tabel 3 Persentase Minat menjadi guru.

MINAT MENJADI GURU		
JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
YA	36	67%
TIDAK	18	33%

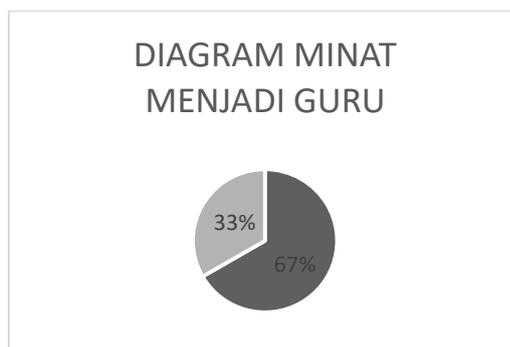


Diagram 1 Persentase Minat Menjadi Guru

Berdasarkan tabel persentase dan dan diagram diatas maka hasil penelitian yang diperoleh dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2019, Universitas Negeri Jakarta sebanyak 67% memiliki minat menjadi tenaga pendidik atau guru.
2. Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2019, Universitas Negeri Jakarta sebanyak 33% tidak memiliki minat menjadi tenaga pendidik atau guru.

Kemudian berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data dengan menggunakan rumus persentase dengan jumlah responden 54 mahasiswa dan 15 butir jumlah pernyataan. Dengan menggunakan pendekatan survei berupa kuisisioner atau angket Setiap indikator diwakilkan oleh 5 butir jumlah pernyataan dan didapat hasil penelitian yang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Persentase indikator minat menjadi guru

Aspek	Indikator	Nomor Item					PESENTASE
		2	5	11	13	14	
MINAT MENJADI GURU	KOGNISI	2	5	11	13	14	72%
	EMOSI	3	4	6	8	12	70%
	KONASI	1	7	9	10	15	58%

Berdasarkan tabel diatas dari setiap indikator yang diteliti maka dapat diketahui indikator dominan yang memiliki pengaruh signifikan pada minat mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Jakarta, angkatan 2019 adalah indikator kognisi dengan besar persentase 72% dan termasuk kedalam kategori kuat. Kemudian diikuti oleh indikator emosi dengan besar persentase 70% dan termasuk kedalam kategori kuat. Terakhir adalah indikator konasi dengan besar persentase 58% dan termasuk kedalam kategori cukup.

Hasil penelitian diatas maka diperoleh hasil pengaruh pada tiap-tiap indikator minat terhadap profesi guru mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Jakarta, angkatan 2019. Hasil tersebut diinterpretasikan secara keseluruhan dapat dilihat dibawah ini:

1. Indikator Kognisi

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel diatas mengenai kognisi (mengetahui) yaitu memiliki nilai persentase sebesar 72% dengan kategori **kuat**. Hal ini ditunjukkan dengan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang profesi tenaga pendidik atau guru. Dapat juga dengan memahami peran dan fungsi tenaga pendidik atau guru serta memperoleh informasi mengenai tenaga pendidik atau guru dari berbagai aspek.

2. Indikator Emosi

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel diatas mengenai emosi (perasaan) yaitu menunjukkan nilai persentase sebesar 70% dengan kategori **kuat**. Hal ini dapat ditunjukkan dengan perasaan senang, suka dan perhatian yang besar terhadap tenaga pendidik atau

guru. Dapat juga dengan menyenangi profesi guru dengan pandangan memiliki wibawa yang lebih dan guru bukan hanya memberikan ilmu tapi juga nilai-nilai kehidupan.

3. Indikator Konasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel diatas mengenai konasi (kehendak) yaitu menunjukkan nilai persentase sebesar 58% dengan kategori **cukup**. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan bentuk hasrat dan motivasi untuk menjadi guru, dapat berupa rasa yang antusias dalam belajar Mata Kuliah Kependidikan (MKDK), hasrat ingin menjadi guru karena ingin memiliki sebuah status sosial yang berguna bagi masyarakat dan tidak sedikit pula minat menjadi guru muncul dari motivasi yang timbul ketika menjadi siswa pada masa tingkat pembelajaran sebelumnya.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini tentang Minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Jakarta angkatan 2019. Bahwa minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2019, Universitas Negeri Jakarta termasuk kedalam kategori **tinggi**, dengan nilai persentase sebesar 67%. Kemudian hasil dari kuat pengaruh indikator minat menjadi guru dapat dilihat dari hasil penelitian, yaitu: 1) Kognisi (mengetahui), memiliki hasil persentase sebesar 72% yang dapat diartikan memiliki pengaruh yang kuat, 2) Emosi (perasaan) memiliki hasil persentase sebesar 70% yang dapat diartikan memiliki pengaruh kuat, dan 3) Konasi (kehendak) memiliki hasil persentase sebesar 58% yang dapat diartikan memiliki pengaruh yang cukup.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dibuat, maka peneliti memberikan saran berupa, bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan UNJ diharapkan lebih menyukai segala bentuk kegiatan dan kewajiban yang dilakukan oleh tenaga pendidik atau guru tanpa memilah dan memilih. Kemudian bagi mahasiswa kependidikan mengupayakan dirinya menjadi seorang tenaga pendidik atau guru, mempelajari apapun yang berkaitan tentang kependidikan. Karena tidak bisa dipungkiri lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan adalah seorang Sarjana Pendidikan. Dan terakhir bagi peneliti yang berminat untuk mengkaji dan menelaah lebih dalam mengenai minat mahasiswa untuk menjadi tenaga pendidik atau guru sebaiknya mengkaji aspek lain yang belum dikaji oleh peneliti sebelumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terselesaikannya jurnal penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak. Saya mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta selaku responden yang digunakan sebagai data penelitian. Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penelitian ini dan responden yang telah mengisi instrumen penelitian sehingga penelitian ini selesai. Walaupun jauh dari kata sempurna. Dan terima kasih kepada platform jurnal UNIMMA yang telah memberikan ruang kepada saya untuk submit jurnal saya sebagai syarat tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

(Nasrullah et al., 2018; Nugroho et al., 2016; Persepsi et al., 2017; Rahmawati, 2016; Rizki et al., 2017; Rouf et al., 2017; Selviani, 2018; Ulin & Oktarina, 2014; Wistari, 2019) Nasrullah, M., Ilmawati, I., Saleh, S., Niswaty, R., & Salam, R. (2018). Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Administrasi*, 5(1), 1–6.
Nugroho, W. S., Khosmas, F. ., & Okiana. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(10), 1–11.

- Persepsi, P., Guru, P., Keluarga, L., Diri, E., Minat, T., & Guru, M. (2017). Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 669–683.
- Rahmawati, N. (2016). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Melalui Minat Menjadi Guru Sebagai Variabel Intervening. In *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang* (Vol. 1, Issue 1).
- Rizki, M., Nugraha, R. E. M., & Saleh, R. (2017). Faktor-faktor penyebab Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Menggambar Teknik Pada Siswa (Studi kasus siswa kelas X TGB SMK N 1 Jakarta). *Jurnal PenSil Jurusan Teknik Sipil FT UNJ*, 9(1), 1–9.
- Rouf, F. A., Neolaka, A., & Suryasumirat, D. S. (2017). Minat Mahasiswa Terhadap Progesi Guru (Studi Deskriptif Analitis Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FT UNJ). *Jurnal PenSil FT UNJ*, 9(1), 10–17.
- Selviani, S. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Ekonomi. *AL-MUQAYYAD: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 48–63. <https://doi.org/10.46963/jam.v1i2.5>
- Ulin, F., & Oktarina, N. (2014). Pengaruh Minat Profesi Guru, Locus Of Control Internal, Pperan Guru Pamong dan Prestasi Belajar Terhadap Kkesiapan Mahasiswa Menjadi Guru. *Economic Education Analysis*, 3(2), 336–342.
- Wistari, W. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Minat menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2015. *Artikel Publikasi*, 9.